

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masa kehamilan merupakan masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin yang lamanya 40 minggu dihitung sejak hari pertama haid terakhir (HPHT). Perkembangan masa kehamilan tersebut menjadi tolak ukur terhadap perkembangan proses persalinan, nifas dan bayi baru lahir (Saifuddin, 2011). Ibu hamil cenderung terlihat khawatir pada usia kehamilan ini, karena pada trimester III dapat muncul ketidaknyamanan yang akan mempengaruhi proses persalinan dan masa nifas.

Ketidaknyamanan trimester III antara lain buang air kecil (noktusia), oedema dependen, *striae gravidarum* (garis-garis di perut), insomnia/sulit tidur, konstipasi, hemoroid dan sebagainya (Dheska, 2018). Mungkin saja tidak semua wanita mengalami semua ketidaknyamanan yang umum muncul selama kehamilan, akan tetapi ada banyak kemungkinan perempuan mengalaminya dalam tingkat ringan hingga berat.

Jumlah ibu hamil pada bulan Januari-Maret 2021 di PMB “HC” sebanyak 189 orang. Dari hasil wawancara dengan bidan jumlah ibu hamil yang mengalami ketidaknyamanan TM III yaitu 47 orang dimana 15 orang ibu hamil mengalami konstipasi, 12 orang mengalami nyeri punggung, 12 orang mengalami sering kencing, dan 8 orang mengalami gangguan tidur.

Dari data tersebut ketidaknyamanan ibu hamil pada trimester III di dominasi oleh konstipasi. Pada masa kehamilan, fungsi organ pencernaan yang lebih lambat akan memicu terjadinya sembelit atau konstipasi. Selain itu pada masa kehamilan tubuh akan lebih banyak menyerap air yang berdampak pada feses yang lebih kering dan menimbulkan susah buang air besar. Penurunan aktivitas fisik juga dapat mengakibatkan terjadinya penurunan gerak peristaltic dan dapat menyebabkan melambatnya feses menuju rectum dalam waktu yang lama dan terjadi reabsorpsi cairan feses sehingga mengeras. Ibu hamil yang mengalami ketidaknyamanan pada perutnya dan

akan mudah kehilangan nafsu makan. Hal ini menyebabkan asupan nutrisi untuk ibu hamil dan janin akan berkurang. Oleh karena itu penting bagi ibu hamil untuk menjaga kesehatan pencernaan termasuk mengatasi konstipasi agar asupan nutrisi yang ibu dan janin butuhkan bias terpenuhi (Romauli, 2011). Selain itu, sembelit atau konstipasi yang melanda ibu pada masa kehamilan ditandai dengan beberapa gejala, yakni dalam waktu 3 hari susah buang air besar, feses lebih keras, saat buang air esar tidak tuntas, perut terasa penuh, terkadang merasa mulas dan harus mengejan kuat saat buang air besar. Jika hal ini terus terjadi akan berpengaruh pada proses persalinan ibu dimana mengejan saat buang air besar ini bias berdampak pada rectum yang akan mengalami bengkak hingga akan mengeluarkan darah. Apabila hal ini berujung pada ambeien dan wasir maka akan berpengaruh pada proses persalinan nanti, yakni akan membuat ibu hamil tidak boleh mengejan terlalu keras saat proses persalinan (Wahyuni & Indarwati, 2011).

Upaya untuk menangani konstipasi pada ibu hamil berdasarkan kondisi tersebut adalah konsumsi makanan yang mengandung serat, memperbanyak minum air putih, olahraga atau melakukan senam secara teratur, ajarkan efektivitas mengkonsumsi suplemen zat besi, anjurkan tidak minum obat pencahar, aktivitas fisik yang cukup dan makan 3 kali sehari tetapi makan dengan porsi kecil dan sering, membiasakan buang air besar secara teratur dan segera buang air besar setelah ada dorongan (Wahyuni & Indarwati, 2011). Upaya lain yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin serta melakukan asuhan secara berkesinambungan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KR” di PMB “HC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2021”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah Asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “KR” di PMB “HC” wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2021”.

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “KR” di PMB “HC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2021”.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan “KR” di PMB “HC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2021”.
- 2) Mampu melakukan pengumpulan data obyektif pada Perempuan “KR” di PMB “HC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2021”.
- 3) Mampu melakukan analisis data pada Perempuan “KR” di PMB “HC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2021”.
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “KR” di PMB “HC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2021”

## 1.4 Manfaat

### 1.4.1 Bagi Mahasiswa

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat memberikan ilmu-ilmu baru dan pengalaman belajar yang lebih dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada perempuan dimana nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja, serta sebagai referensi untuk mahasiswa selanjutnya yang mendapatkan tugas yang sama. Selain itu juga dapat memberikan keterampilan dalam memberikan asuhan sesuai dengan kaidah ditatanan nyata.

#### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi bagi perpustakaan institusi pendidikan dan merupakan masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan. Sehingga hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk bahan studi kasus selanjutnya.

#### 1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada perempuan guna mengurangi angka kesakitan dan kematian.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Asuhan kebidanan ini diharapkan masyarakat akan mendapatkan informasi yang lebih tentang proses kehamilan normal, sehingga penyulit dan komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan nifas dapat dicegah sedini mungkin.



